

BIMBINGAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA UNTUK SISWA BERKARAKTER DI SEKOLAH DASAR

Habibi Musa¹, Ratno Susanto^{1*}, Siti Khodijah Lubis², Deviyanti Pangestu³

Universitas Nusa Cendana¹

Universitas Negeri Medan²

Universitas Lampung³

*Correspondence E-mail: ratno.susanto@staf.undana.ac.id

Kata Kunci:

Bimbingan
Ekstrakurikuler
Pramuka, Siswa
Berkarakter,
SeKolah Dasar.

Abstrak

Tujuan pengabdian Masyarakat ini ialah memberikan bimbingan belajar diluar sekolah atau ekstrakurikuler pramuka untuk siswa penggalang di SDN Sidorahayu 1 Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai dasar gerakan pramuka. Pendidikan kepramukaan memiliki sifat yang menyenangkan, sehat, teratur, dan dilakukan di alam terbuka. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bimbingan ekstrakurikuler pramuka untuk siswa berkarakter di sekolah dasar dapat dijabarkan melalui beberapa tahapan dan prinsip dasar. Hasil pengabdian Masyarakat dapat meningkatkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme. Hal ini karena pramuka sering melakukan kegiatan yang mendekatkan diri kepada masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga bangsa dan negara. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, pramuka dapat mengembangkan jiwa sosial dan kepedulian terhadap sesama. Kesimpulan Ekstrakurikuler pramuka berperan sentral dalam pembentukan karakter siswa. Kegiatan pramuka membantu siswa mengembangkan dasa darma (jujur, berbudi pekerti luhur, teguh, berani, dan rakyat) dan tri satya (kewajiban terhadap Tuhan, Negara, dan sesama hidup), yang merupakan nilai-nilai dasar gerakan pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa. Implikasinya Siswa melalui kegiatan pengabdian masyarakat di luar kota, siswa dapat meningkatkan soft skill dalam berkomunikasi. Hal ini karena siswa harus berinteraksi dengan masyarakat setempat dan memahami bahasa mereka.

Keywords:

Scout
Extracurricular
Guidance,
Students with
Character,
Elementary
School.

Abstract

The purpose of this community service is to provide out-of-school tutoring or extracurricular scouting for scouting students at SDN Sidorahayu 1, Wagir District, Malang Regency. the process of forming personality, life skills, and noble character through appreciation and practice of the basic values of the scout movement. Scouting education has a fun, healthy, organized nature, and is carried out in nature. The method of implementing community service activities in extracurricular scouting guidance for students with character in elementary schools can be described through several stages and basic principles. The results of community service can increase the sense of love for the country and nationalism. This is because scouts often carry out activities that bring them closer to the community and increase awareness of the importance of protecting the nation and state. Through community service



activities, scouts can develop a social spirit and care for others. Conclusion Scout extracurricular activities play a central role in student character building. Scout activities help students develop the dasa darma (honesty, noble character, firmness, courage, and people) and tri satya (obligations to God, the State, and others), which are the basic values of the scout movement. Scout extracurricular activities can increase student discipline and responsibility. The implication is that students through community service activities outside the city, students can improve soft skills in communication. This is because students must interact with the local community and understand their language.

Article submitted: 2024-09-18. Revision uploaded: 2024-09-23. Final acceptance: 2024-09-23.

PENDAHULUAN

Pendidikan Kepramukaan: Pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai dasar gerakan pramuka. Pendidikan kepramukaan memiliki sifat yang menyenangkan, sehat, teratur, dan dilakukan di alam terbuka[1]. Tujuannya adalah untuk pembentukan watak, akhlak, dan berbudi pekerti yang baik. Fungsi kepramukaan meliputi pembentukan karakter, kemandirian, kedisiplinan, dan nilai-nilai luhur bangsa. Kegiatan pramuka juga melatih mental, emosional, dan intelektual siswa[2].

Prinsip dasar gerakan pramuka meliputi dasa darma (jujur, berbudi pekerti luhur, teguh, berani, dan rakyat). Materi dasa darma ini digunakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa[3]. Kode kehormatan dalam kepramukaan menekankan pentingnya menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup. Ini termasuk nilai-nilai seperti patriotisme, disiplin, jujur, religius, toleransi, kerja keras, mandiri, dan tanggung jawab[4]. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk karakter siswa melalui praktek langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka sangat efektif dalam membantu siswa berkarakter[5].

Penerapan nilai-nilai karakter melalui kegiatan pramuka dapat dilakukan dengan cara praktek langsung. Indikator pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka antara lain religius, jujur, disiplin, mandiri, dan tanggung jawab. Bimbingan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah dasar merupakan salah satu cara yang efektif untuk membentuk karakter siswa sejak usia dini[6]. Pramuka mengajarkan nilai-nilai penting seperti kepemimpinan, tanggung jawab, kerjasama, dan cinta lingkungan, yang sangat bermanfaat bagi perkembangan karakter anak-anak[7].

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bimbingan ekstrakurikuler pramuka untuk siswa berkarakter di sekolah dasar dapat dijabarkan melalui beberapa tahapan dan prinsip dasar berikut:

- 1) Melakukan asesmen kebutuhan dasar untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembentukan karakter. Hal ini meliputi identifikasi kebutuhan mental, emosional, dan intelektual siswa, Dimana tim pengabdian Masyarakat membuat assessment untuk kebutuhan siswa dalam pembelajaran ekstrakurikuler pramuka.
- 2) Membuat program yang komprehensif yang meliputi materi dasa darma (jujur, berbudi pekerti luhur, teguh, berani, dan rakyat) dan tri satya (kewajiban terhadap Tuhan, Negara, dan sesama hidup). Program ini harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan karakter

yang ingin dicapai, disini tim membuat program kegiatan serta program semester supaya kegiatan berjalan lancar.

- 3) Melakukan kegiatan ekstrakurikuler[8]. pramuka yang menyenangkan, sehat, teratur, dan dilakukan di alam terbuka. Kegiatan ini dapat meliputi pengabdian masyarakat, kegiatan di luar kota, dan kegiatan yang memperkaya pengalaman serta wawasan siswa,

Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui efektifitasnya dalam membentuk karakter siswa. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui observasi, survei, dan penilaian langsung terhadap siswa[9]. Dibagian ini melakukan kegiatan sangat menyenangkan sesuai kegiatan pramuka yang berkarakter serta memberikan materi yang mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2024 Selama 1 Bulan tiap hari sabtu di SDN Sidorahayu 1 Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. Kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme. Hal ini karena pramuka sering melakukan kegiatan yang mendekatkan diri kepada masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga bangsa dan negara[10]. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, pramuka dapat mengembangkan jiwa sosial dan kepedulian terhadap sesama. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan seperti membersihkan lingkungan, membantu korban bencana alam, dan membagikan sembako kepada masyarakat kurang mampu. Melalui kegiatan pramuka, siswa dapat belajar dan mengamalkan dasa darma (jujur, berbudi pekerti luhur, teguh, berani, dan rakyat)[11]. Hal ini membantu siswa dalam pembentukan karakter yang lebih baik.



Gambar 1. Kegiatan Pramuka di SDN Sidorahayu 1 Kec. Wagir

Kegiatan pengabdian masyarakat juga dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa. Misalnya, melalui kegiatan membersihkan lingkungan, siswa dapat belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan dan berpartisipasi dalam kegiatan yang berkelanjutan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membantu siswa dalam mengembangkan karakter mandiri, disiplin, dan kerja sama[12]. Hal ini karena kegiatan pramuka sering dilakukan secara berkelompok dan memerlukan kerja sama untuk mencapai tujuan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat di luar kota, siswa dapat meningkatkan soft skill dalam berkomunikasi[13]. Hal ini karena siswa harus berinteraksi dengan masyarakat setempat dan memahami bahasa mereka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mengembangkan kepribadian dan keterampilan siswa[14]. Hal ini karena kegiatan pramuka sering melibatkan kegiatan di alam terbuka yang menantang dan membutuhkan keterampilan yang beragam[15].

KESIMPULAN

Ekstrakurikuler pramuka berperan sentral dalam pembentukan karakter siswa. Kegiatan pramuka membantu siswa mengembangkan dasa darma (jujur, berbudi pekerti luhur, teguh, berani, dan rakyat) dan tri satya (kewajiban terhadap Tuhan, Negara, dan sesama hidup), yang merupakan nilai-nilai dasar gerakan pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa. Siswa yang aktif dalam kegiatan pramuka cenderung memiliki perilaku disiplin yang baik, seperti ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Melalui kegiatan pramuka, siswa diajak untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan kemandirian. Siswa dapat mengetahui kemampuan yang ada di dalam dirinya dan melatih kemandirian melalui kegiatan pramuka. Kegiatan pramuka tidak hanya melatih mental, emosional, dan intelektual siswa, tetapi juga memberikan keterampilan dan pengetahuan yang beragam. Siswa dapat belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan dan berpartisipasi dalam kegiatan yang berkelanjutan. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pramuka dapat meningkatkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme. Siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang mendekatkan diri kepada masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga bangsa dan negara. Evaluasi terhadap kegiatan pramuka sangat penting untuk mengetahui efektifitasnya dalam membentuk karakter siswa. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai acuan untuk perbaikan program dan meningkatkan kualitas kegiatan pramuka.

PERSANTUNAN

Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Ibu kepala sekolah, serta Bapak Ibu Guru SDN Sidorahayu 1 Kecamatan Wagir Kabupaten Malang telah memberikan tempat dan membantu untuk kegiatan pengabdian Masyarakat. Untuk tim pengabdian tak lupa juga telah memberikan motivasi serta Menyusun program kegiatan dan lain sebagainya.

REFERENSI

- [1] P. Karakter, S. Melalui, K. Kepramukaan, K. Muna, and N. Kamila, "Pandega: Jurnal Kajian Pendidikan dan Kepramukaan," Oktober, vol. 1, no. 2, pp. 60–65, 2023, <https://doi.org/10.26858/Pandega.v1i2.46905>
- [2] Q. E. Sevtivia Asrivi, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Pada Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19," Tunas Nusantara, vol. 2, no. 2, pp. 255–268, 2020, <https://doi.org/10.34001/jtn.v2i2.1483>
- [3] Musafir, "Kecanduan Teknologi dan Ancaman Degradasi Akhlak Perspektif Pendidikan Kepramukaan," vol. 1, 2023, <https://doi.org/10.26858/Pandega.v1i1.45650>
- [4] S. M, "Peran Kegiatan Kepramukaan Dalam Menanamkan Sikap Solidaritas Organik Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kayan Hulu," J. Pendidik. Sociol. dan Hum., vol. 11, no. 2, p. 91, 2020, <https://doi.org/10.26418/j-psh.v1i1.42955>
- [5] Dicky Dermawan, D., Budianti, Y., Arrahim, A., Mujiani, D. S., Sumirat, F., & Nisya, K. (2024). PEMBELAJARAN DIFERENSIASI PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SEKOLAH DASAR. Masyarakat: Jurnal Pengabdian, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.58740/mjp.v1i1.105>
- [6] Huda, M., Maula, I., & Rifa'an, S. (2024). SOSIALISASI PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PRAPAG KIDUL: PROGRAM KULIAH KERJA NYATA. Masyarakat: Jurnal Pengabdian, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.58740/mjp.v1i1.136>



- [7] P. Yusdinar and Y. M. Manik, “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Siswa,” *Edu Cendikia J. Ilm. Kependidikan*, vol. 3, no. 01, pp. 183–190, 2023, <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2407>
- [8] R. Susanto, S. Widyaningsih, A. Afandi, and A. Mardikaningsih, “Pengembangan Media Flipbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Era Pandemi Covid 19,” *Pandega J. Kaji. Pendidik. dan Kepramukaan*, vol. 1, no. 1, pp. 1–5, 2023, <https://doi.org/10.26858/Pandega.v1i1.45535>
- [9] Marzuki, Febiantoni, F., & Abdul Aziz, S. (2024). PELATIHAN PENGUATAN PENDIDIKAN AGAMA DAN PENDIDIKAN PANCASILA BAGI GURU DI SMA NEGERI 1 SINGAPARNA. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 113–119. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i1.207>
- [10] H. Ashari and M. I. Burhan, “Monitoring Peralatan Berbasis Qr Code Pada Pembelajaran di Laboratorium,” vol. 1, pp. 51–59, 2023, <https://doi.org/10.26858/Pandega.v1i2.53206>
- [11] R. A. Junaedi, “Model Pendidikan Kepramukaan Indonesia dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Paulo Freire,” *J. Filsafat*, vol. 28, no. 2, p. 220, 2018, <https://doi.org/10.22146/jf.36824>
- [12] I. R. Luthviyani, E. S. Setianingsih, and D. E. Handayani, “Analisis Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Nilai-nilai Karakter Siswa di SD Negeri Pamongan 2,” *J. PGSD*, vol. 12, no. 2, pp. 113–122, 2019, <https://doi.org/10.33369/pgsd.12.2.113-122>
- [13] S. Woro and M. Marzuki, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Windusari Magelang,” *J. Pendidik. Karakter*, vol. 7, no. 1, pp. 59–73, 2016, <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.10733>
- [14] A. Afdal and H. Widodo, “Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di Sd Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019,” *PENDAS MAHAKAM J. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 2, pp. 68–81, 2020, <https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.399>
- [15] Sunarso, Suharno, Samsuri, & Hidayah, Y. (2024). PENGUATAN WAWASAN KEBANGSAAN BAGI SISWA DAN GURU DI SMA NEGERI 1 SINGAPARNA KABUPATEN TASIKMALAYA. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 81–86. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i1.196>